



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK POSYANDU REMAJA  
MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN LITERASI DI  
DESA PURWODADI KECAMATAN JAYALOKA**

**Viktor Pandra<sup>1</sup>, Maria Luthfiana<sup>2</sup>, Anna Fauziah<sup>3</sup>, Yufitri Yanto<sup>4</sup>**

Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia.

Email: [annafauziah21@yahoo.com](mailto:annafauziah21@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan Sehati disebabkan rendahnya literasi pada remaja di desa Purwodadi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi remaja di desa Purwodadi dan membantu mengoptimalkan perpustakaan yang telah ada. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan model APTE yang terdiri dari tahap Analisis, Pelatihan, Tindakan dan Evaluasi. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan selama dua bulan dengan melibatkan tim posyandu remaja desa Purwodadi, Kecamatan Jayaloka. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan minat dan literasi anak dan remaja di desa Purwodadi dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan perpustakaan Sehati.

**ABSTRACT**

The less than optimal use of the Sehati library is due to low literacy among teenagers in Purwodadi village. This service activity aims to increase adolescent literacy in Purwodadi village and help optimize the existing library. The strength of this service is carried out using the APTE model which consists of the Analysis, Training, Action and Evaluation stages. This service activity was carried out for two months involving the youth posyandu team from Purwodadi village, Jayaloka District. Based on the evaluation results, there has been an increase in the interest and literacy of children and teenagers in Purwodadi village with an increase in the number of visits to the Sehati library.

**KEYWORDS**

*Pemberdayaan, Remaja, Keterampilan Literasi*

*Empowerment, Youth, Literacy Skills*

**ARTICLE HISTORY**

Received 18 Februari 2024

Revised 25 April 2024

Accepted 10 Juni 2024

**CORRESPONDENCE** : Anna Fauziah @ [annafauziah21@yahoo.com](mailto:annafauziah21@yahoo.com)

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu tindakan sosial dari komunitas penduduk yang mengorganisasikan diri dalam pembuatan perencanaan dan tindakan bersama dengan tujuan memecahkan berbagai masalah dan kebutuhan



sosial dengan memperhatikan kemampuan dan suberdaya yang di miliki (Saryono dkk, 2023). Hasil akhir dari pemberdayaan masyarakat yaitu terciptanya keadaan masyarakat yang sejahtera dan mandiri baik dari segi ekonomi maupun kemandirian yang menyeluruh. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan kelompok remaja posyandu yang aktif dalam melakukan berbagai aktifitas kegiatan yang didampingi langsung oleh ketua PKK desa Purwodadi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh dosen sebagai suatu kewajiban melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok posyandu remaja desa Purwodadi kecamatan Jayaloka. Di desa Purwodadi sudah terdapat perpustakaan mini yang biasa disebut Perpustakaan Sehati untuk memenuhi kebutuhan membaca anak dan sebagai tempat anak-anak remaja produktif melakukan kegiatan baik mencari informasi terkait pengetahuan yang mereka butuhkan. Jumlah anak dari usia mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP dan SMA mencapai 73 orang. Mengingat banyak anak usia sekolah di desa Purwodadi tersebut maka pendirian Perpustakaan Sehati menjadi penting agar dapat membantu peningkatan minat baca mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Namun sangat disayangkan, pendirian pojok baca masih kurang di manfaatkan secara maksimal oleh anak-anak dan remaja meski jumlah buku yang ada sudah cukup banyak. Kurangnya minat membaca anak –anak sekarang bisa dilihat dari buku kunjungan perpustakaan tersebut untuk setiap hari masih tergolong sedikit. Berdasarkan data yang diperoleh dari kader posyandu remaja, dalam satu hari kurang dari 7 anak- anak yang berkunjung. Hal ini disebabkan karena sebagian besar anak anak remaja di desa Purwodadi telah disibukkan oleh penggunaan gadget. Remaja dan anak anak lebih sering berinteraksi dengan media sosial dan *game online* dibandingkan dengan buku. Selain itu proses manajemen posyandu remaja yang kurang optimal karena pembentukan organisasi yang masih relatif baru sehingga tingkat partisipasi dari kader posyandu remaja masih kurang.

Hanya 40% dari jumlah kader posyandu remaja yang aktif dalam jadwal kegiatan pertemuan rutinnya.



**Gambar 1. Kegiatan Kelompok Posyandu remaja di perpustakaan Sehati**

Upaya mengaktifkan dan mengoptimalkan Perpustakaan Sehati ini berkaitan dengan kegiatan Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hidayah, dkk, 2019). Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan gerakan literasi yang mengintegrasikan antara program sekolah, keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia (Rahayu, 2017). Literasi itu sendiri merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca (Graff, 2006). *The United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) (dalam Handayani, 2020) menyebutkan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh dan siapa yang memperolehnya. Lebih lanjut, literasi itu tidak hanya membaca buku saja, namun melalui membaca itu kemudian seseorang memiliki perspektif baru, untuk kemudian dapat dibuat sebuah karya dan proses tersebut terjadi terus menerus sepanjang hayat (kemendikbud.go.id, 22/08/2019). Kemampuan literasi ini dibutuhkan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara lebih efektif (Rina, dkk, 2014). Dengan demikian, peningkatan kemampuan literasi di kalangan anak-anak dan remaja menjadi hal yang perlu dilakukan oleh berbagai pihak, dalam hal ini pemerintah desa



Purwodadi.

Pemerintah desa Prowodado yaitu ibu ketua PKK, berharap dengan adanya pendampingan kelompok posyandu remaja yang dilakukan oleh dosen-dosen dari Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau dapat membantu meningkatkan literasi bagi anak-anak produktif di desa Purwodadi. Proses pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan literasi kepada kader posyandu remaja dan optimalisasi sarana yang telah ada, yaitu Perpustakaan Sehat.

### **METODE**

Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode pengabdian dilakukan secara deskriptif kualitatif menggunakan Model APTE (Analisis kebutuhan, Pelatihan, Tindakan, dan Evaluasi) (Arono, 2022). Tahapan-tahapan dalam model APTE digunakan sebagai tahapan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dengan rincian sebagai berikut :

- (1) **Tahap analisis**, yaitu tim pengabdian mendata anak-anak dan remaja yang produktif dan melihat taman pojok baca sebagai tempat yang telah disediakan desa untuk memfasilitasi anak dan remaja tersebut sebagai tempat membaca buku;
- (2) **Tahap pelatihan**, yaitu tim pengabdian memberikan pelatihan kepada kelompok posyandu remaja dalam meningkatkan literasi sehingga bisa menyalurkan kepada anak dan remaja yang ada di lingkungan desa Purwodadi;
- (3) **Tahap tindakan**, yaitu tim mempraktikkan beberapa metode untuk menarik minat baca dan memahami isi bacaan. Tim memberikan beberapa saran dan masukan untuk meningkatkan fasilitas dan kenyamanan perpustakaan. Pada tahap ini juga, peserta diberikan inspirasi melalui tayangan/tontonan yang memotivasi anak dan remaja agar berwawasan dan berkembang dalam literasi masyarakat; dan
- (4) **Tahap evaluasi**, yaitu tim pengabdian mengevaluasi seluruh proses kegiatan untuk melihat sejauh mana kemajuan kegiatan peningkatan literasi ini dengan melakukan kunjungan dua minggu sekali. Model ATPE secara singkat dapat di lihat dari bagan 1.

**Bagan 1. Model APTE yang digunakan oleh peneliti****HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan lebih kurang selama dua bulan, selama bulan April dan Mei 2024. Kegiatan observasi awal dilaksanakan minggu pertama bulan april, kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihannya dilaksanakan selama dua kali yaitu untuk pemberian materi dan praktik, dan kegiatan evaluasi serta pelaporannya dilaksanakan pada minggu terakhir bulan April dan minggu ketiga bulan Mei 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan Model APTE (Analisis kebutuhan, Pelatihan, Tindakan, dan Evaluasi) (Arono, 2022). Tim pengabdian masyarakat dalam hal ini menjadikan model ini sebagai tahapan pengabdian. Berikut penjelasan masing-masing tahapannya. Pada **tahap analisis**, yaitu tim pengabdian masyarakat mendata berapa jumlah anak-anak dan remaja produktif di desa Purwodadi, kemudian melihat kegiatan kelompok posyandu remaja dan kondisi perpustakaan Sehati di desa Purwodadi kecamatan Jayaloka. Tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan observasi secara langsung kepada ketua kelompok posyandu remaja Lilin Cica Subekti, S.Pd dan ketua PKK ibu Aprilani Kurnia Ningsih, S.K.M sebagai penanggung jawab kegiatan posyandu remaja dan perpustakaan Sehati. Selain itu, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi langsung dalam bentuk analisis kebutuhan tingkat kemampuan literasi anak-anak di desa dengan mewawancarai beberapa anak-anak dan remaja terkait aktifitas apa yang mereka lakukan setelah pulang sekolah dan respon mereka pada perpustakaan Sehati. Dari sana tim bisa melihat masih

rendahnya literasi pada diri anak-anak dan remaja di desa tersebut. Selain itu melihat kondisi perpustakaan sehati yang masih membutuhkan tambahan referensi buku-buku bacaan menjadi salah satu pendorong tim untuk melakukan pendampingan kepada kelompok posyandu remaja agar meningkatnya literasi di desa tersebut.

Pada **tahap pelatihan**, tim pengabdian masyarakat memberikan materi tentang pentingnya meningkatkan literasi untuk anak-anak dan remaja, kemudian bagaimana mengelola perpustakaan dengan baik dan menata perpustakaan agar menarik minat anak-anak dan remaja untuk datang ke perpustakaan tersebut. Pada tahap ini semua tim yang terdiri dari 4 dosen memberikan materi tersebut secara bergantian yaitu Dr. Anna Fauziah, M.Pd., Dr. Viktor Pandra M.Pd., dan Maria Luthfiana, M.Pd.Mat dan Yulfitrianto, M.Pd, Pelaksanaan tahap pelatihan ini diikuti oleh 16 orang remaja Posyandu desa Purwodadi, yang ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Tahap Pelatihan pada Anggota Posyandu Remaja**

Pada **tahap tindakan**, tim pengabdian masyarakat memberikan tayangan berbentuk video yang bertujuan untuk menginspirasi para kader kelompok posyandu remaja dan kemudian di lanjutkan memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyampaikan ide terkait metode atau cara agar keinginan dan antusias anak-anak dan remaja tumbuh untuk gemar membaca dengan





mengunjungi perpustakaan sehat, disini adalah sesi sharing bagi anggota posyandu remaja dan tim pengabdian masyarakat apa saja yg harus mereka siapkan untuk meningkatkan literasi dengan memanfaatkan perpustakaan yang sudah ada di desa tersebut. Antara lain kelengkapan administrasi, ruangan dan sarana prasana lainnya yang menunjang perpustakaan tersebut. Yaitu bagaimana mendesain ruangan sehingga nyaman digunakan, pemilihan buku-buku yang terbaru dan bernilai positif serta aktif mengenalkan kepada anak-anak dan remaja tentang perpustakaan sehat baik secara langsung atau melalui Instagram (IG) perpustakaan sehat, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Instagram dan logo perpustakaan sehat**

Kemudian pada **tahap evaluasi**, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dari hasil kegiatan yaitu dengan cara tetap melakukan komunikasi aktif per dua minggu sekali dengan ketua kelompok posyandu remaja dan ibu ketua PKK untuk melihat kemajuan perpustakaan sehat dan antusiasme anak-anak dan remaja dalam peningkatan literasinya setelah diberikan pendampingan dari tim pengabdian tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana manfaat pendampingan kelompok posyandu remaja melalui peningkatan keterampilan literasi di desa Purwodadi kecamatan Jayaloka. Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat adanya kemajuan pada jumlah pengunjung Perpustakaan Sehat.



## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari proses pengabdian pada masyarakat yang di lakukan tim, dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan literasi pada anak-anak dan remaja produktif di desa Purwodadi melalui kegiatan pemberdayaan kelompok posyandu remaja. Hal ini terlihat dari awal proses pendampingan yang diikuti oleh para anggota posyandu remaja dengan antusias. Selain itu dapat di lihat dari jumlah kunjungan anak-anak dan remaja pada Perpustakaan Sehati, terlihat adanya perubahan yang signifikan. Namun pihak penanggung jawab yaitu ibu ketua PKK desa Purwodadi berharap masih ada tangan-tangan dermawan baik dari pemerintah ataupun swasta untuk menyumbangkan buku-buku sehingga perpustakaan Sehati bisa lebih berkembang dan memiliki buku bacaan yang lebih banyak dan bervariasi. Selain itu ketua kelompok posyandu remaja juga telah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan yang dilaksanakan di Palembang sebagai perwakilan dari kecamatan Jayaloka kabupaten Musirawas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arono, A., Irma, D., Wisma, Y., Ruri, A., & Syahrman. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 144-161. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v5i02.4964>.
- Graff, H. J. (2006). *Literacy*. Microsoft® Encarta® [DVD] Redmond, WA: Microsoft Corporation.
- Hidayah, L., Widodo, G., S., Sueb, S. (2019). Revitalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Nasional: Studi Pada Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3 (1), 87-98. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Mendikbud: Literasi Lebih Dari Sekedar Membaca Buku. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/08/mendikbud-literasi-lebih-dari-sekadar-membaca-buku>





- Rahayu, T. (2017). Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Gerakan Literasi Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*: 693-698. Mataram, 3 Agustus 2017: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rina, O. S., Yenny, M., P., Shally, M., Nada, M., N., & Tiara, R., S. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Dan Remaja Di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 1866-1870. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2988>.
- Saryono, Sari, A., Lutfi, H., & Kokom, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Bagi Kader Pkk & Posyandu. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 75-81. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i2.17>.